



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Juli 2023

Halaman: 5

► MASALAH SOSIAL

Sepekan, Pengemis di Malioboro Raup Rp27 Juta

DANUREJAN—Satpol PP DIY menyebut dalam sepekan pengemis di kawasan Malioboro dan sekitarnya bisa meraup Rp27 juta. Kasus ini pernah ditemukan petugas saat menangkap pengemis dan menemukan uang jutaan rupiah di dalam tas plastik.

*Triyo Handoko & Ypsel Leon Pinsker
redaksi@harianjogja.com*

Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rakhmad menceritakan tugasnya pernah menemukan pengemis yang membawa Rp27 juta. "Uang sebanyak itu ditemukan petugas di tas plastik yang dibawa seorang pengemis," katanya, Senin (10/7). Uang itu, menurut pengakuan sang pengemis, merupakan hasil mengemis selama sepekan. "Artinya setiap hari pengemis ini memperoleh Rp2 juta, luar biasa sekali," katanya.

Noviar meminta agar masyarakat tak memberikan uang pada pengemis karena sudah diatur dalam Perda DIY No.1/2014 tentang Penanganan Gelandangan dan Pengemis. "Sebenarnya ada sanksi bagi pemberi uang ke pengemis, masuknya ke pidana ringan bisa disidangkan. Tetapi karena di Jogja ini banyak wisatawannya, sehingga banyak yang tidak tahu," katanya.

Upaya penertiban, menurut Noviar, terus dilakukan bersama berbagai pihak. Dia juga mengimbau masyarakat dan wisatawan di Jogja untuk tak memberikan uang ke pengemis. "Jika ingin bersedekah lebih baik disalurkan ke lembaga yang mengaturnya dan yang amanah," katanya.

Pura-pura Lumpuh

Sebelumnya, aparat Polsek Gedongtengen menjerang AGP, 50, seorang warga Banguntapan, Bantul, yang sehari-hari mengemis di Jalan Pasar Kembang. Dia diduga berpura-pura lumpuh

► Artinya setiap hari pengemis ini memperoleh Rp2 juta, luar biasa sekali.

► Warga Banguntapan itu memanfaatkan kedermawanan orang dengan berpura-pura sebagai orang lumpuh di pinggir trotoar.

untuk menarik simpati warga.

Videonya yang diperoleh dari rekaman CCTV sekitar lokasi bahkan viral di media sosial. Salah satunya diunggah di akun Instagram @merapi_uncover dan terlihat AGP mengenakan pakaian berwarna gelap menyeberang dari arah selatan Jalan Pasar Kembang dan mengemis di area trotoar.

Unit Reskrim dan Unit Binmas Polsek Gedongtengen Polresta Jogja pun menindaklanjuti kejadian itu dengan menjerang AGP. Warga Banguntapan itu memanfaatkan kedermawanan orang dengan berpura-pura sebagai orang lumpuh di pinggir trotoar.

Kepala Seksi Humas Polsek Gedongtengen, Aiptu Purwanto menjelaskan pengemis ini ditangkap berkat laporan dari seorang warga yang memiliki rekaman CCTV yang membuktikan aktivitasnya. Dalam rekaman tersebut, AGP terlihat berjalan kaki menuju lokasi kemudian duduk dan mengemis dengan gaya berpura-pura lumpuh. Pada siang harinya, seorang datang dengan sepeda motor untuk menjemputnya. Tampak AGP berdiri dan berlari menuju sepeda motor tersebut sebelum pergi dari lokasi. "Warga sering menjumpai AGP berpura-pura lumpuh demi mendapatkan belas kasihan," katanya, Senin (10/7).

Saat diinterogasi, AGP mengakui perbuatannya berpura-pura lumpuh hanya untuk mendapat simpati dan belas kasihan dari warga yang melintas. "AGP kami bina serta kami minta membuat surat pernyataan agar tidak mengulangi perbuatannya," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005